

## ABSTRAK

CV. Harapan Jaya bergerak dibidang budidaya ayam petelur yang berdiri sejak tahun 2015 hingga sekarang. Berdasarkan hasil pengamatan pekerja mengalami kelelahan fisik dan mental yang disebabkan tekanan kerja, repitisi pekerjaan, rasa jemu akibat jenis pekerjaan yang monoton, kekhawatiran akan wabah penyakit yang menyebabkan penurunan performa ayam dan lingkungan kerja yang panas dan aroma tidak sedap. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil dari pengukuran beban fisik dan mental pekerja dalam budidaya ayam petelur berdasarkan metode *Cardiovascular Load* (CVL) dan *Defence Research Agency Workload Scale* (DRAWS) dan Untuk menyelidiki berapa jumlah pekerja ideal yang diperlukan berdasarkan metode *Cardiovascular Load* (CVL) dan *Defence Research Agency Workload Scale* (DRAWS) pada CV. Harapan Jaya. Metode yang digunakan metode CVL dan DRAWS. Hasil pengukuran rata-rata metode CVL pada bagian memberi makan, mengutip telur, menyortir telur, mengecek ayam, dan membersihkan kandang adalah sebesar 33,58%, dan pada bagian menjemur, menggiling, mengeringkan, dan mengolah jagung sebesar 30,47%, termasuk kategori “diperlukan perbaikan”. Sedangkan pengukuran metode DRAWS pada bagian memberi makan, mengutip telur, menyortir telur, mengecek ayam, dan membersihkan kandang adalah sebesar 68,94%, dan pada bagian menjemur, menggiling, mengeringkan, dan mengolah jagung sebesar 65,74%, termasuk kategori “overload”. Usulan yang diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah penambahan jumlah pekerja di CV. Harapan Jaya adalah 2 pekerja di bagian I dan 1 pekerja dibagian II sehingga nilai rata-rata beban kerja menurun menjadi 28,41% dan 24,37 secara mental dengan nilai rata-rata beban kerja menurun menjadi 58,33% dan 52,59% . Saran penelitian ini adalah sebaiknya pihak perusahaan mempertimbangkan perhitungan beban kerja pekerja dan melakukan perekrutan pekerja di bagian masing-masing.

**Kata kunci:** Beban kerja, CVL, DRAWS, Ayam petelur, Ergonomi.